

CARA PENGGUNAAN SEDIAAN GEL UNTUK MENGOBATI  
PERADANGAN MASYARAKAT DI DESA BATU GEMUK  
MENGUNAKAN EKSTRAK ETANOL DAUN BANGUN-BANGUN  
(*Plectantrus ambonicus* Linn Spreng)

Karnirius Harefa<sup>1</sup>, Evani Martalena Silitonga<sup>2</sup>, Netti Etalia Br Brahmana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Prodi S-1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia  
Email : [karniriusharefa@gmail.com](mailto:karniriusharefa@gmail.com)

ABSTRAK

Gel merupakan sistem semi padat terdiri dari suspensi yang dibuat dari partikel anorganik yang kecil atau molekul organik yang besar, yang terpenetrasi oleh suatu cairan. Sediaan gel lebih disukai karena sediaan gel memiliki keuntungan seperti aman, mudah dibersihkan, teknik pembuatan mudah, biaya rendah, dan memiliki kompatibilitas yang baik dengan obat-obatan sehingga dapat digunakan untuk sediaan pada kulit, sediaan pada mata serta sediaan eksternal lainnya. Komposisi kandungan kimia daun bangun-bangun secara ilmiah belum banyak diketahui bangun-bangun memiliki kandungan vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, beta karoten, niasin, karvakrol, kalsium, asam-asam lemak, asam oksalat dan serat. Kandungan bangun-bangun sudah pernah dimasukkan sebagai komponen obat jamu ibu hamil yang menurut peneliti mempunyai sifat merangsang kontraksi yang kuat pada dinding Rahim daun bangun-bangun dipercayai dapat meningkatkan produksi air susu ibu (ASI) dan memiliki kandungan zat gizi tinggi terutama zat besi dan karoten. Konsumsi daun bangun-bangun berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar beberapa mineral seperti zat besi, kalium, seng, dan magnesium Tanaman Bangun-bangun (*Plectranthus amboinicus* (Lour.) Spreng) merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai ramuan tradisional di Indonesia yang biasa digunakan oleh masyarakat suku Batak untuk menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan jumlah ASI Tanaman bangun-bangun mengandung senyawa metabolit sekunder misalnya, flavonoida, polifenol dan minyak atsiri. Senyawa-senyawa tersebut secara umum berkhasiat sebagai antibakteri.

Kata Kunci : **Gel, Peradangan, Daun Bangun-bangun**

ABSTRACT

*Gels are semi-solid systems consisting of suspensions made up of small inorganic particles or large organic molecules, which are penetrated by a liquid (Indonesian Pharmacopoeia Edition V, 2014). Gel preparations are preferred because gel preparations have advantages such as being safe, easy to clean, easy manufacturing technique, low cost, and have good compatibility with drugs so that they can be used for skin preparations, eye preparations and other external preparations. Not much is known scientifically about the chemical composition of the leaves, but they contain vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, beta carotene, niacin, carvacrol, calcium, fatty acids, oxalic acid and fiber. The content of Bangun- Bangun has been included as a component of herbal medicine for pregnant women which, according to researchers, has the property of stimulating strong contractions in the wall of the uterus, Bangun- Bangun leaves are believed to be able to increase the production of breast milk (ASI) and contain high levels of nutrients, especially iron and carotene. . Consumption of Bangun- Bangun leaves has a significant effect on increasing the levels of several minerals such as iron, potassium, zinc, and magnesium. for*

*the Batak people to maintain a healthy body and increase the amount of breast milk. The plant contains secondary metabolites, for example, flavonoids, polyphenols and essential oils. These compounds generally have antibacterial properties.*

**Keywords:** *Gel, Inflammation, Wake-up Leaves*

## **PENDAHULUAN**

Gel merupakan sistem semi padat terdiri dari suspensi yang dibuat dari partikel anorganik yang kecil atau molekul organik yang besar, yang terpenetrasi oleh suatu cairan (Farmakope Indonesia Edisi V, 2014). Sediaan gel lebih disukai karena sediaan gel memiliki keuntungan seperti aman, mudah dibersihkan, teknik pembuatan mudah, biaya rendah, dan memiliki kompatibilitas yang baik dengan obat-obatan sehingga dapat digunakan untuk sediaan pada kulit, sediaan pada mata serta sediaan eksternal lainnya (Xiong et al., 2011)

Tanaman Bangun-bangun (*Plectranthus amboinicus* (Lour.) Spreng) merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai ramuan tradisional di Indonesia yang biasa digunakan oleh masyarakat suku Batak untuk menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan jumlah ASI (Syarief dkk, 2014). Tanaman bangun-bangun mengandung senyawa metabolit sekunder misalnya, flavonoida, polifenol dan minyak atsiri. Senyawa-senyawa tersebut secara umum berkhasiat sebagai antibakteri (Dalimunthe dkk, 2016).

Penggunaan obat tradisional tersebut merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di bidang kesehatan (Wijaya dkk, 2014). Salah satu tumbuhan berkhasiat obat yang memiliki banyak manfaat misalnya daun bangun-bangun (*Coleus amboinicus* Lour.). Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat pada umumnya berhubungan dengan kandungan metabolit sekundernya (Silalahi, 2018).

Hasil analisis fitokimia memperlihatkan daun bangun-bangun (*Coleus amboinicus* Lour.) mengandung senyawa metabolit sekunder seperti Proses penyembuhan luka akan melalui 3 (tiga) fase yang meliputi fase inflamasi yang merupakan prioritas fungsional dimana terjadi proses hemostatis, menyingkirkan jaringan mati, dan mencegah infeksi oleh bakteri patogen. Fase kedua adalah fase proliferasif dimana keratinosit di sekitar luka akan mengalami perubahan fenotif beserta regenerasi jaringan dan yang terakhir adalah fase remodeling

Hasil analisis fitokimia memperlihatkan daun bangun-bangun (*Coleus amboinicus* Lour) mengandung senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, tanin, dansaponin serta kandungan minyak atsiri yang cukup tinggi.

Komposisi kandungan kimia daun bangun-bangun secara ilmiah belum banyak diketahui bangun-bangun memiliki kandungan vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, beta karoten, niasin, karvakrol, kalsium, asam-asam lemak, asam oksalat dan serat. Kandungan bangun-bangun sudah pernah dimasukkan sebagai komponen obat jamu ibu hamil yang menurut peneliti mempunyai sifat merangsang kontraksi yang kuat pada dinding Rahim (Nuredah 1982) daun bangun-bangun dipercaya dapat meningkatkan produksi air susu ibu (ASI) dan memiliki kandungan zat gizi tinggi terutama zat besi dan karoten. Konsumsi daun bangun-bangun berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar beberapa mineral seperti zat besi, kalium, seng, dan magnesium

### **Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengobati peradangan dengan menggunakan ekstrak etanol daun bangun-bangun
2. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang potensi ekstrak etanol daun bangun-bangun

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan pada 20 September 2020 di lokasi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Sumbul. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat surat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di desa Pangambatan, Kecamatan Gonting Mahe, Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sosialisasi pembuatan Cara Penggunaan Sediaan Gel untuk Mengobati Peradangan Masyarakat di Desa Batu Gemuk menggunakan Ekstrak Etanol Daun Bangun Bangun (*Plectranthus amboinicus* Linn Spreng) yang selama ini daun bangun-bangun hanya dijadikan sebagai pelancar ASI. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 18 September 2020.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi pembuatan Cara Penggunaan Sediaan Gel untuk Mengobati Peradangan Masyarakat di Desa Batu Gemuk menggunakan Ekstrak Etanol Daun Bangun-Bangun (*Plectranthus amboinicus* Linn Spreng) yang dilaksanakan di desa pangambatan, Kecamatan gontingmahe, Kabupaten tapanuli tengah. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Kelurahan Beruam, Kecamatan gontingmahe, Kabupaten tapanuli tengah. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dengan sangat baik oleh masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pembuatan Cara Penggunaan Sediaan Gel untuk Mengobati Peradangan Masyarakat di Desa Batu Gemuk menggunakan Ekstrak Etanol Daun Bangun Bangun (*Plectranthus amboinicus* Linn Spreng). Kegiatan sosialisai ini yang bertujuan memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat ekstrak etanol daun bangun-bangun (*pleotranthus amboinicus* (lour.) spreng) sebagai antibakteri. Kegiatan ini dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum paham, mengenai manfaat lain dari daun bangun-bangun yaitu sebagai pengobatan peradangan.

## **KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan sosialisasi ini, masyarakat lebih memahami bahwa daun bangun-bangun yang selama ini hanya dijadikan minuman pelancar ASI, ternyata bisa menjadi sediaan gel untuk pengobatan peradangan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pembuatan Cara Penggunaan Sediaan Gel untuk Mengobati Peradangan Masyarakat di Desa Batu Gemuk menggunakan Ekstrak Etanol Daun Bangun Bangun (*Plectranthus amboinicus* Linn Spreng)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- X.Xiong, S.Z.Liu, J.Y.Xiang, et al. Chinese Journal of Experimental Traditional Medical Formulae. 17(2011):244-249
- Silalahi, J. (2006). Makanan Fungsional. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Hal. 38- 55

Wijaya, E. Y Sudjimat, D.A. Potensi Tanaman Herbal terhadap pengobatan. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal 100-120